

**ECOBESTHA\_BUS 2**

**Pembukuan Berbasis Digital Bagi Umkm Batik Desa Kali Tengah  
Kabupaten Cirebon**

**Lailah Fujianti<sup>1</sup>, Shanti Lysandra<sup>2</sup>, Tri Astuti<sup>3</sup>, M. Rubiul Yatim<sup>4</sup> M. Rubiul Yatim  
Astuti<sup>5</sup> Sonya Kristina Natalia<sup>6</sup> Krisna Novanto<sup>7</sup>**

**dst**

1, 2, 3,4,5,6,7 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila  
(E-mail Korespondensi: Lailahfujianti@gmail.com)

**ABSTRACT**

**1. Pendahuluan**

UMKM memiliki peran yang berarti dalam perekonomian Indonesia salah satunya adalah mengurangi angka pengangguran (Muttaqin, 2020; Susidin, 2019; Widjaja, 2018). Adanya peran yang penting mendorong pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk membantu peningkatan dan kesinambungan usaha UMKM (Thaha, 2020; Anggraeni et. al, 2021), akan tetapi belum banyak UMKM meningkat menjadi perusahaan besar. Hal ini di karena banyaknya kendala yang dimiliki UMKM untuk bertumbuh menjadi perusahaan besar. Kendala tersebut antara lain kelemahan di bidang akses permodalan (Fujianti et al, 2020; Dewi et al, 2021,), kelemahan dalam pengelolaan keuangan atau pembukuan usaha (Fujianti et al. 2021; Selvi 2021; Siagian dan Indra, 2019), kelemahan dalam perhitungan harga pokok produksi (Fujianti et al, 2021, Nasrul et al, 2021; Mulyani et al, 2021) dan kelemahan lainnya. Kelemahan dalam pengelolaan keuangan termasuk dalam pembukuan merupakan issue yang banyak diangkat dalam pengabdian masyarakat.

**2. Problem Statement dan Tujuan Pengabdian**

Pelaku UMKM batik Cirebon khususnya yang berlokasi di Desa Kali Tengah seringkali mengalami kesulitan permodalan. Kesulitan ini bukan hanya dikarenakan terbatasnya modal usaha akan tetapi juga pengelolaan keuangan yang belum memadai. Hal ini terbukti dari wawancara yang menyatakan bahwa mereka belum melakukan pemisahan uang usaha dan uang pribadi. Disamping itu juga pelaku UMKM belum melakukan pembukuan sehingga

belum bisa diketahui secara pasti apakah usaha mereka memperoleh keuntungan atau sebaliknya kerugian.

Pelaku UMKM batik Cirebon khususnya Karang Tengah belum melakukan pembukuan dikarenakan kurang keahlian terkait pembukuan tersebut. Disamping itu juga ada keengganan melakukan pembukuan karena dipandang harus melakukan alokasi waktu khusus untuk kegiatan tersebut sehingga akan mengganggu kegiatan produksi. Masalah ini akan berlangsung terus-menerus jika tidak dilakukan pemberian wawasan tentang arti pentingnya pengelolaan dan pembukuan keuangan usaha secara benar. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu melakukan pelatihan pentingnya pengelolaan dan pembukuan keuangan. Pembukuan dapat dilakukan secara manual dan secara aplikasi berbasis digital. Pembukuan manual memerlukan pengetahuan akuntansi yang kemungkinan sulit untuk dipahami oleh Pelaku UMKM. Pembukuan berbasis digital, teknis akuntansinya sudah di jalankan oleh sistem sedangkan pemakainya cukup menginput data-data yang ada kedalam sistem. Pembukuan berbasis digital lebih mudah bagi UMKM karena dapat dioperasikan dengan handphone dan penggunaan handphone sudah familier bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelaku UMKM. Untuk itu tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan pengabdian di Desa Kali Tengah dengan tema : Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kabupaten Cirebon.

Pelatihan pembukuan berbasis Digital ini diharapkan tertibnya administrasi keuangan bagi pelaku UMKM dan bermanfaat :

- Pelaku dapat melakukan pemisahan assets pribadi dan assets usaha
- UMKM memperoleh wawasan tentang arti pentingnya pengelolaan keuangan dan pembukuan usaha
- UMKM memperoleh pengetahuan tentang cara pembukuan
- Pelaku UMKM dapat mengenali pembukuan berbasis digital
- Pelaku UMKM diharapkan dapat mempraktekkan pembukuan berbasis digital.

### **3. Metodologi**

Metode pengabdian meliputi yaitu wawancara, pelatihan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Wawancara dilakukan terkait dengan pengelolaan keuangan usaha dan cara pembukuan usaha. Hasil wawancara ditemui beberapa problema menunjukkan selama ini UMKM belum melakukan pembukuan usaha kecuali pencatatan terkait dengan hutang piutang. Pelaku UMKM juga belum memisah harta pribadi dengan harta usaha. Perhitungan

harga pokok produksi produksi bagi UMKM juga belum akurat. Metode berikutnya yaitu pelatihan. Pelatihan dilaksanakan 17 September 2021 secara online. Metode selanjutnya evaluasi pelaksanaan pengabdian. Evaluasi ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada peserta pelatihan. Evaluasi ini dilaksanakan untuk memperoleh sejauhmana kepuasan dan manfaat dari pelatihan ini. Kuesioner yang disampaikan ke peserta pelaku UMKM melalui google form.

#### **4. Analisa dan Pembahasan**

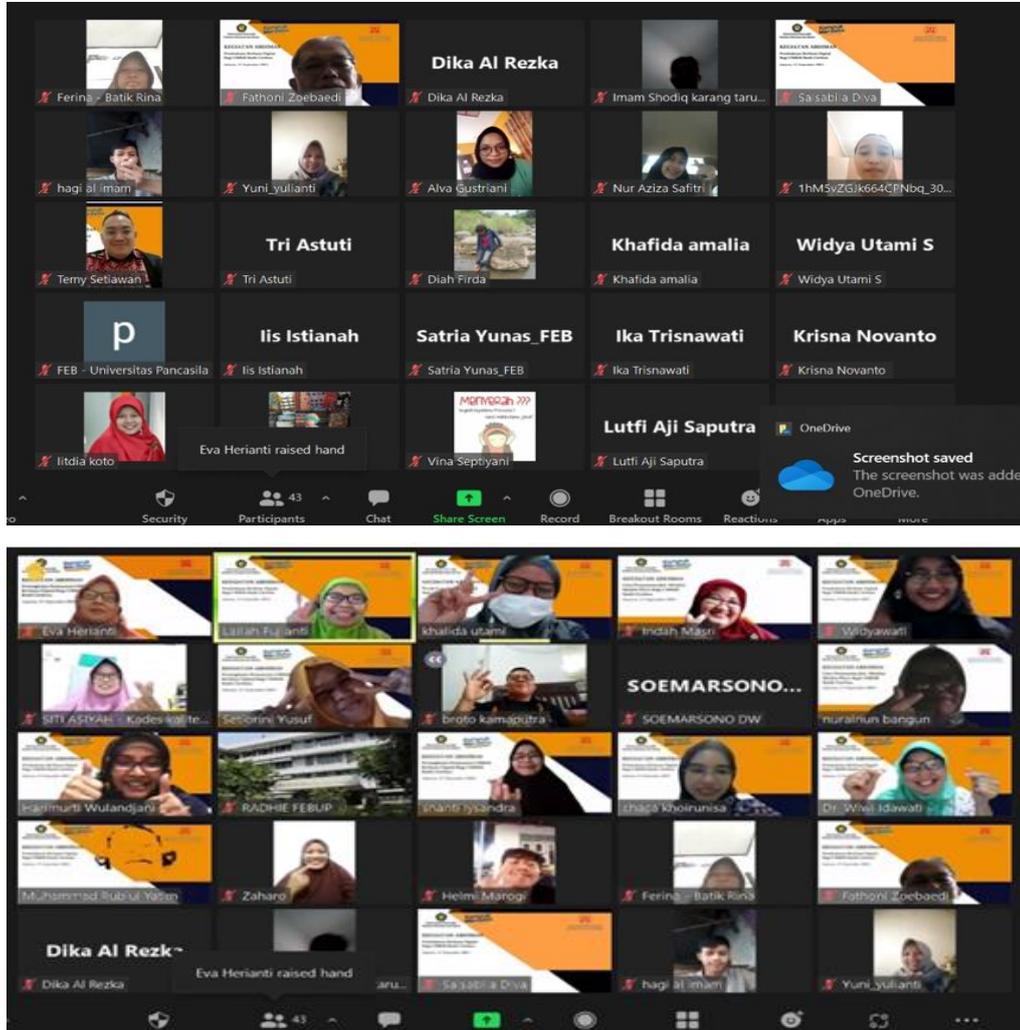
Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 September 2021. Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara online karena kondisi covid 19 yang tidak memungkinkan pengabdian dilaksanakan secara offline. Acara dimulai dengan sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dr. Ir Iha Haryani Hatta., MM. Para peserta dikoordinasikan oleh kepada Desanya Ibu Siti Asiyah. Kepala desa pada kesempatan ini juga diberikan kesempatan memberikan sambutan. Pelatihan diikuti 35 peserta pelaku UMKM. Pelaku UMKM memang agak beragam tetapi terbanyak adalah UMKM batik.

Gambar 1

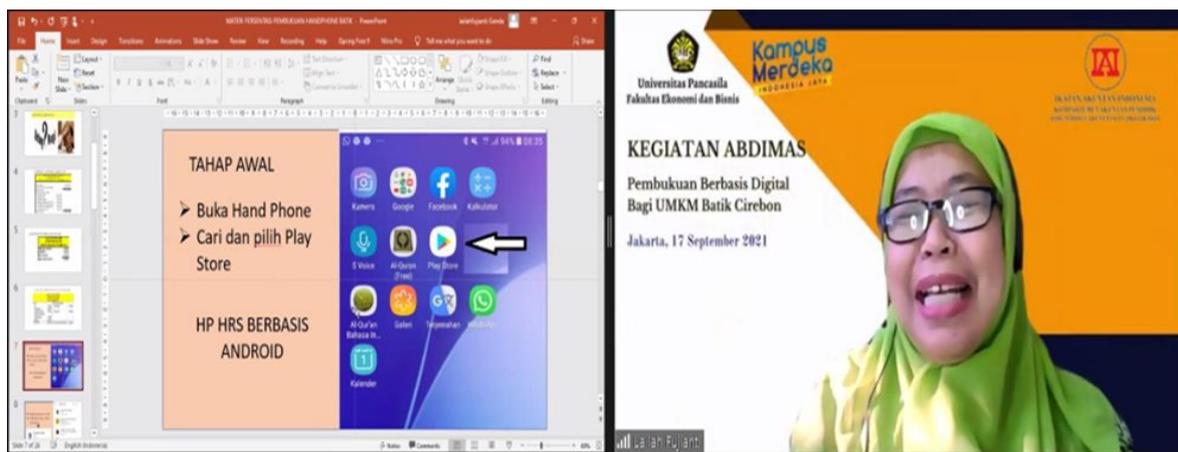
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Gambar 2:**  
**Pelaksanaan Pengabdian**



Pengabdian ini melatih pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi UKM. Aplikasi dapat diunduh melalui playstore dan bisa dijalankan di handphone yang berbasis android. Tampilan cara mengunduh aplikasi dapat dilihat pada gambar berikut



Setelah didownload aplikasi akuntansi akan muncul dilayar handphone dan langsung bisa digunakan. Layar aplikasi akuntansi ukm muncul menu jurnal, laporan, pengaturan, kalkulator, bantuan, tentang dan donasi seperti terlihat pada gambar berikut.



Tampilan menu sudah muncul seperti di atas, selanjutnya sudah siap untuk dioperasikan. Operasi dilakukan dengan menginput jurnal dari transaksi yang dilakukan oleh UKM. Transaksi mulai setoran modal, transaksi pembelian, penjualan dan lainnya dapat langsung diinput dalam aplikasi tersebut. Laporan segera dapat dilihat setelah input transaksi dengan memencet menu laporan. Laporan yang dihasilkan dari aplikasi pembukuan digital ini mulai laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Selama pelatihan beberapa kendala yang muncul yaitu beberapa peserta tidak dapat mengunduh aplikasi sehingga tidak bisa ikut mempraktekannya. Tutor tidak dapat membantu secara maksimal karena pengabdian dilakukan secara online. Meskipun banyak kendala UMKM merasa senang bahkan berharap pelatihan kembali secara offline. Pelaksanaan pengabdian sangat disambut baik oleh mitra UMKM. Hal ini terlihat dari kuesioner kepuasan yang kami 88.6 % puas dan sangat puas.

## 5. Simpulan dan Rekomendasi

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 September 2021 secara online. Pengabdian dilaksanakan kepada mitra UMKM yang berlokasi Desa Karang Tengah Kabupaten Cirebon. Pengabdian diikuti 35 orang pelaku UMKM, terbanyak adalah UMKM Batik. Pelaksanaan pengabdian ini sangat disambut baik dari mitra UMKM. Hasil kuesioner kepuasan pelaksanaan pengabdian 88,6 % sangat puas. Pelaksanaan ini juga menghadapi kendala yaitu adanya sejumlah UMKM tidak bisa mempraktekkan langsung aplikasi ini karena kesulitan dalam



install dan aplikasi. Untuk mengatasi beberapa kendala selama pengabdian pelaku UMKM minta pengabdian secara offline.

**Kata kunci:** UMKM. Pembukuan Usaha, Keuangan, Digital,